



GAMBARAN RESILIENSI PEREMPUAN DEWASA MADYA

SINGLE PARENT YANG SUAMINYA MENINGGAL

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

CAROLINE HENDRO SUTANTO

705070041

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama penulis haturkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang senantiasa mencerahkan kasih yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tuhan telah membimbing, memberikan kekuatan, dan kesabaran kepada penulis selama proses penelitian. Tanpa Dia, penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, Ibu Henny E. Wirawan. Terima kasih karena telah dengan sabar membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena meskipun di tengah kesibukan, Ibu tetap bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memeriksa tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada keempat subyek, Ibu Edel, Ibu Kristy, Ibu Hani, dan Ibu Nani (nama samaran). Terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang mungkin bagi sebagian orang merupakan hal yang sangat pribadi yang tidak boleh dibagikan kepada siapapun.

Terima kasih untuk Catherine dan Neno, adik kelas dan teman kuliah penulis. Tanpa kalian, penulis pasti kesulitan mencari subyek untuk penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Om Frans dan Tante Fifie yang telah memberikan informasi mengenai salah satu subyek penelitian. Terima kasih juga untuk Ci Mery dan Tante Lidwina yang telah berusaha membantu mencari subyek penelitian.

Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga penulis, Papah, Mamah, Cicik dan Nyo-nyo. Terima kasih karena berkat semangat dan

dukungan yang diberikan, penulis dapat menegarkan hati dan mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih Papah dan Mamah untuk segala dana dan tenaga yang telah dicurahkan untuk membantu penulis menjangkau para subyek penelitian. Terima kasih juga untuk Om Wan dan Tante Tina yang telah menyemangati dan membantu penulis dalam mencari buku referensi.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua dosen yang selama ini telah banyak memberikan wawasan kepada penulis; kepada staf sekretariat yang telah banyak membantu dan memberikan informasi mengenai kegiatan fakultas selama ini; dan kepada staf perpustakaan yang telah banyak membantu penulis menemukan berbagai buku referensi, terutama saat penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat seperjuangan, Inggi, Anna, Fetri, Yolan, Siska, Mia, DePus, Carissa, Desilia, Natalia, Anne, Toeng, MaChan, dan teman-teman lain yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala suka duka yang telah kalian bagikan kepada penulis selama kuliah ini. Semangat yang penulis miliki saat ini tidak terlepas dari campur tangan kalian. Terima kasih untuk kakak kelas penulis, Ci Silvi, Ci Cindy, dan Ci Stella karena telah memberikan banyak informasi dan semangat kepada penulis.

Terima kasih untuk sahabat-sahabat penulis, Fiolita, Fiona, Jane, Merlin, Yoshua, Dicky, JePe, Devi, dan Helen yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis bersenang-senang di saat penulis merasa penat dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk Alex yang tak bosan-bosan menyemangati penulis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman koor penulis, Pau2, Karina, Novi, Regina, dan Adhita yang

menyemangati serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada guru les piano penulis, Tante Suzy dan Om Hadi, suaminya. yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun turut berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyatakan bertanggung jawab penuh untuk keseluruhan isi skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca meskipun penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini.

Jakarta, 30 Juni 2011

Caroline Hendro Sutanto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	10
2.1 <i>Single Parent</i>	10
2.1.1 <i>Single Parent Family</i>	10
2.1.2 <i>Death of Spouse</i> (Kematian Pasangan)	11
2.1.3 Janda	13
2.1.4 Permasalahan yang Dihadapi Janda <i>Single Parent</i>	14
2.1.5 Dukungan Kepada Janda <i>Single Parent</i>	17
2.2 Resiliensi	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Faktor-Faktor Pembentuk Resiliensi	20

2.2.3 Ciri Individu Resilien	21
2.2.4 Tujuh Karakteristik Individu Resilien	23
2.2.5 Kegunaan Resiliensi	25
2.3 Perempuan Dewasa Madya	26
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Subjek Penelitian	32
3.2 Instrumen Penelitian	33
3.3 Prosedur Penelitian	33
3.3.1 Prosedur Pengambilan Data	33
3.3.2 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	35
4.1 Proses Pengambilan Data	35
4.1.1 Subjek Pertama	35
4.1.2 Subjek Kedua	36
4.1.3 Subjek Ketiga	37
4.1.4 Subjek Keempat	38
4.2 Proses Pengolahan dan Analisis Data	38
4.3 Gambaran Subjek	39
4.3.1 Subjek Pertama	39
4.3.2 Subjek Kedua	40
4.3.3 Subjek Ketiga	41
4.3.4 Subjek Keempat	41
4.4 Kehidupan Keluarga Sebelum Suami Meninggal	43
4.4.1 Peran dalam Keluarga	43

4.4.2 Keadaan Ekonomi	45
4.4.3 Hubungan Keluarga dan Pandangan Subyek Terhadap Suami	46
4.5 Kematian Suami	49
4.5.1 Kematian Suami Mendadak	49
4.5.2 Kematian Suami Tidak Mendadak	52
4.6 Menghadapi Kematian Suami	54
4.7 Permasalahan yang Dihadapi Sebagai <i>Single Parent</i>	61
4.7.1 Masa Berkabung	61
4.7.2 Peran dalam Keluarga	67
4.7.3 Keadaan Ekonomi	79
4.7.4 Alasan untuk Tetap Berjuang Hidup	83
4.8 Faktor-Faktor Pembentuk Resiliensi	85
4.8.1 <i>I Have</i>	85
4.8.2 <i>I Am</i>	91
4.8.3 <i>I Can</i>	95
4.9 Karakteristik Resiliensi	98
4.9.1 <i>Emotion Regulation</i>	98
4.9.2 <i>Impulse Control</i>	100
4.9.3 <i>Optimism</i>	102
4.9.4 <i>Causal Analysis</i>	103
4.9.5 <i>Empathy</i>	105
4.9.6 <i>Self-Efficacy</i>	109
4.9.7 <i>Reaching Out</i>	111

BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Diskusi	118
5.3 Saran	121
5.3.1 Saran yang Terkait dengan Manfaat Teoretis	121
5.3.2 Saran yang Terkait dengan Manfaat Praktis	122
<i>Abstract</i>	xi
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Gambaran Subyek	42
Tabel 2: Kematian Suami	54
Tabel 3: Jadwal Wawancara	L-6
Tabel 4: Menghadapi Kematian Suami	L-7
Tabel 5: Permasalahan yang Dihadapi Subyek	L-9
Tabel 6: Faktor Pembentuk Resiliensi	L-12
Tabel 7: Tujuh Karakteristik Individu Resilien	L-14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Persetujuan	L-1
Lampiran 2: Data Demografis	L-2
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	L-3
Lampiran 4: Jadwal Wawancara	L-6
Lampiran 5: Menghadapi Kematian Suami	L-7
Lampiran 6: Permasalahan yang Dihadapi Subyek	L-9
Lampiran 7: Faktor pembentuk Resiliensi	L-12
Lampiran 8: Tujuh Karakteristik Individu Resilien	L-14

ABSTRAK

Caroline Hendro Sutanto (705070041)

Gambaran Resiliensi Perempuan Dewasa Madya *Single Parent* yang Suaminya Meninggal; Henny E. Wirawan, M.Hum, Psi, QIA; Program Studi S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (122 Hlm; P1-P5; L1-L16)

Kematian pasangan merupakan pengalaman paling menyakitkan di dalam kehidupan berkeluarga dan merupakan tantangan besar bagi seorang perempuan terutama dalam menjalankan peran sebagai seorang *single parent*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai resiliensi perempuan dewasa madya *single parent* yang suaminya meninggal. Resiliensi merupakan kapasitas manusia untuk menghadapi, mengatasi, kemalangan (*adversity*), dan dengan pengalaman itu, seseorang diubah menjadi lebih kuat dari sebelumnya (Grotberg, 1999). Resiliensi perlu dimiliki oleh seorang perempuan yang suaminya meninggal untuk mengatasi kesedihan dan bangkit untuk menjalankan peran barunya sebagai seorang *single parent*. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan terhadap empat orang perempuan *single parent* (yang berusia 43 sampai 48 tahun) karena kematian suami. Penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu lima bulan, dimulai pada Februari 2011 sampai dengan Juni 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat subyek menghadapi berbagai tantangan pasca kematian suami. Secara umum, keempat subyek berhasil membangun resiliensi dalam mengatasi kesedihan dan menjalankan perannya sebagai *single parent*.

Kata Kunci: Resiliensi, Kematian Suami, *Single Parent*, dan Perempuan Dewasa Madya